**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Komunikasi sebagai salah satu dasar dari aktifitas kehidupan manusia bisa menyampaikan pesan. Proses penyampaiannya sendiri dapat melalui berbagai media yang sangat beragam seiring dengan kemajuan teknologi, sehingga mempercepat arus komunikasi. Komunikasi bisa terjadi secara organisasi, publik, kelompok, antar personal dan pada personalnya. Dimana interaksinya bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, baik secara verbal ataupun non verbal. Seiring dengan kemajuan teknologi dan era globalisasi, maka kehidupan manusia dalam berkomunikasi senantiasa dengan informasi yang cepat, tepat, dan akurat tanpa terhalang oleh batasan tempat dan waktu.

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, dan ingin mengetahui apa yang terjadi pada dirinya. Rasa ingin tahu itu memaksa manusia untuk berkomunikasi.

Dalam kehidupan bermasyarakat orang yang tidak berkomunikasi dengan orang lain nicaya akan terisolasi dan akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa.

Untuk melancarkan arus komunikasi dengan informasi yang tepat guna,

-1-

2

maka,

“ **Televisi nerupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi media massa, berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya membentuk keserempakan, komunikannya heterogen, dan memiliki tiga fungsi, yaitu “ penerangan, fungsi pendidikan, dan hiburan” (Effendy, 1993:21)**

Komunikasi yang dilaksanakan suatu organisasi seperti komunikasi massa yang komunikatornya melembaga, bisa mengenai sasaran jika diterapkan adanya strategi komunikasi. Berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Tanpa strategi komunikasi, media massa yang kini semakin modern dan sedang berkembang bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

Strategi komunikasi dapat dijadikan panduan perencanaan komunikasi (*communucation planing*) dengan manajemen komunikasi (*communication mangement*) untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam hal ini yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kota bandung.

Strategi, hakikatnya merupakan perencanaan (*planing*) dan manajemen (*management*), agar dapat mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai panduan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan mampu juga menunjukan sampai taktik operasionalnya.

**Arifin** dalam bukunya **Strategi Komunikasi**, mendefinisikan **strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. (Arifin, 1994:59)**

3

**Arifin** pun mengatakan bahwa, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan strategi komunikasi yang baik adalah  diperlukan sebuah perumusan tujuan yang jelas, terutama memperhitungkan kondisi dan situasi.

Oleh karena itu, maka media televisi harus merencanakan strategi dalam upaya menutupi kebutuhan berita masyarakat. Sedangkan penyusunan strategi komunikasi penting, apalagi komunikasi yang diupayakan suatu organisasi seperti komunikasi massa, yag komunikatornya melembaga. Karena berhasil tidaknya komunikasi efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi.

Di era globalisasi sekarang ini, maka Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Jawa Barat sebagai stasiun televisi pemerintah harus berkompetisi dengan media televisi swasta lokal maupun nasional untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sangat diperlukan masyarakat. Begitu pentingnya peranan media massa terhadap kemajuan masyarakat. Oleh karena itu media massa harus menyampaikan informasi tanpa terhalang batas tempat dan waktu tertentu.

Disisi lain, lahirnya stasiun televisi swasta membuat arus informasi tidak lagi dimonopoli oleh stasiun televisi pemerintah. Penyajian informasi stasiun televisi swasta, sekarang semakin beragam antara satu stasiun dengan stasiun lainnya. Masing-masing stasiun televisi berusaha menjadi yang terdepan dalam menyajikan berita dan selalu berusaha untuk selalu menjadi yang

4

terdepan serta yang paling update dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Perkembangan media televisi saat ini di tanah air sudah sangat pesat, begitu juga stasiun televisi lokal. Stasiun televisi lokal, khususnya di kota Bandung sendiri sudah mampu menyaingi stasiun televisi nasional di tanah air. Banyaknya stasiun televisi lokal di kota Bandung saat ini, memperketat pula persaingan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat umum, khususnya di kota Bandung.

Untuk menghadapi persaingan tersebut, diperlukan strategi. Salah satu strategi yang dilakukan TVRI Stasiun Jawa Barat adalah merekrut kontributor daerah, agar terpenuhi kebutuhan informasi mengenai kejadian di daerah-daerah. Dengan demikian, untuk memperoleh berita aktual yang masih berada disekitar daerah kota Bandung TVRI Stasiun Jawa Barat menggunakan wartawan-wartawan yang bekerja di TVRI Stasiun Jawa Barat. Sedangkan untuk daerah-daerah tertentu diluar kota Bandung TVRI Stasiun Jawa Barat sudah menggunakan kontributor daerah.

Saat ini TVRI Stasiun Jawa Barat menggunakan kontributor di daerah-daerah yang dianggap berpotensi banyak beritanya, antara lain Banten, Bogor, Jalur Pantai Utara, Kab Bandung, Karawang, Priangan, dan Sukabumi.

Kontributor (*stringer*), yang lebih dikenal dengan sebutan wartawan pembantu adalah seseorang yang berdomisili didaerah, kemudian

5

diangkat / ditunjuk oleh media massa diluar daerah atau luar negeri untuk menjalankan tugas kewartawanannya, yaitu memberikan laporan secara rutin tentang kejadian/peristiwa yang terjadi di daerahnya.

Kontributor atau penyumbang naskah/tulisan secara struktural tidak tercantum dalam struktur organisasi redaksi. Ia terlibat di bagian redaksi secara fungsional. Termasuk kontributor adalah para penulis artikel, kolomnis, dan karikaturis. Para sastrawan juga menjadi kontributor ketika mereka mengirimkan karya sastranya (puisi, cerpen, esei) ke sebuah media massa. Wartawan Lepas (*Freelance Journalis*) juga termasuk kontributor. Wartawan Lepas adalah wartawan yang tidak terikat pada media massa tertentu, sehingga bebas mengirimkan berita untuk dimuat di media mana saja, dan menerima honorarium atas tulisannya yang dimuat. Termasuk kontributor adalah Wartawan Pembantu (*Stringer*). Ia bekerja untuk sebuah perusahaan pers, namun tidak menjadi karyawan tetap diperusahaan tersebut. Ia menerima honorarium atas tulisan yang dikirim atau dimuat.

Tugas wewenang kontributor sama dengan wartawan tetap disuatu perusahaan media massa, kontributor daerah dapat menghadiri kegiatan-kegiatan kewartawanan mewakili media yang mengangkatnya. Sehingga perusahaan bisa lebih efisisen, daripada mengutus wartawannya lebih mudah mengangkat orang untuk menjadi kontributor dari daerah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengadakan peneltian di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Stasiun Jawa Barat untuk

6

mengetahui mengenai strategi Program Acara dalam meningkatkan minat pemirsa TVRI Stasiun Jawa Barat, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi dari luar daerah yang dibutuhkan masyarakat kota Bandung. Dengan demikian penulis merumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana Strategi Program Acara dalam meningkatkan minat pemirsa TVRI Stasiun Jawa Barat”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana kegiatan kontributor daerah dimanfaatkan secara optimal oleh seorang jurnalis dalam kegiatannya mendukung penyampaian informasi di TVRI Stasiun Jawa Barat.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka untuk membatasi pembahasan peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *strategi* TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah untuk meningkatkan kebutuhan informasi masyarakat kota Bandung?
2. Bagaimana *hambatan* TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah untuk meningkatkan kebutuhan informasi masyarakat kota Bandung?

7

1. Bagaimana *kepemimpinan* TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah untuk meningkatkan kebutuhan informasi masyarakat kota Bandung ?
2. Bagaimana *pengendalian* TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah untuk meningkatkan kebtuhan informasi masyarakat kota Bandung?
3. Bagaimana *keputusan kondisional* TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah untuk meningkatkan kebutuhan informasi masyarakat kota Bandung?
   1. **Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan. Demikian pula halnya dengan penelitian yang peneliti lakukan di TVRI Stasiun Jawa Barat pada bagian kontributor daerah. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi kegiatan kontributor daerah dalam media komunikasi dan menyampaikan informasi
2. Untuk mengetahui hambatan hambatan yang terjadi dalam peran kegiatan kontributor daerah dalam media komunikasi dan informasi TVRI Stasiun Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan hambatan pada fungsi kegiatan kontributor daerah dalam media komunikasi dan informasi TVRI Stasiun Jawa Barat

8

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan tema penelitian, maka penelitian yang dilakukan memunculkan dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara umum berguna dan mendatangkan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi dan ilmu jurnalistik pada khususnya. Sehingga memungkinkan penelitian ini menjadi suatu acuan dan pedoman pemecahan masalah bagi penelitian.

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

1. Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi, dengan konteks komunikasi massa yang menggunakan audio visual, khususnya di bidang jurnalistik, mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (televisi) untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.
2. Dapat memberikan masukan untuk ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu komunikasi khususnya kajian jurnalistik
3. Menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak khususnya bagi kajian jurnalistik, dalam hal fungsi kegiatan kontributor daerah TVRI Stasiun Jawa Barat.

9

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kegiatan komunikasi terutama mengenai fungsi kontributor daerah dalam menyampaikan informasi masyarakat kota Bandung melalui TVRI Stasiun Jawa Barat. Secara khusus dapat kemukakan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. **Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian bagi peneliti, agar meperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik, khususnya mengenai strategi media massa (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

1. **Bagi Universitas**

Sebagai bahan *literature* maupun referensi bagi mahasiswa Universitas Pasundan (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) pada umumnya, dan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik, khususnya mengenai strategi media massa (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

10

1. **Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi TVRI Stasiun Jawa Barat sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerjanya sebagai salah satu televisi milik pemerintah, khususnya bagi kontributor daerah dalam meningkatkan kinerja guna terpenuhinya informasi dari daerah yang dibutuhkan masyarakat kota Bandung.

* 1. K**erangka Pemikiran Penelitian**

Kontributor daerah berfungsi sebagai pelaksana yang menyaring berita-berita atau informasi dari daerah sebelum disampaikan kepada khalayak atau masyarakat. Kontributor daerah pun bertugas sebagai wartawan secara penuh yang memeriksa atau mengawasi berbagai informasi atau berita di daerah daerah dan mencari peristiwa yang dapat di angkat dari masyarakat.

Media adalah suatu saluran yang nmembuat komunikasi abtrak menjadi nyata media adalah alat untuk menyatakan isi yang berbentuk ucapan tulisan dan gambar dalam **buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Effendi menyatakan bahwa:**

**“Media komunikasi adalah suatu sarana atau alat yang menyalurkan pesan komunikasi yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain misalnya melalui media tv radio telepon komputer dengan menggunakan networking yang di hubungkan melalui modem” [1998: 64].**

11

**1.6.1 Kerangka Teoritis**

Penelitian ini akan mengupas strategi TVRI Stasiun Jawa Barat melalui kontributor daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kota Bandung. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat tersebut, maka terlebih dahulu harus memikirkan strateginya. Karena hal ini merupakan langkah awal, agar tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan yang diharapkan dengan baik

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communucation planing*) dengan manajemen komunikasi (*communication mangement*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Strategi menurut **(Adnan Putra 1990 dalam Ruslan 2005:123)** adalah

“**Bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produksi dari suatu perencanaan (*planing*) adalah yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari proses manajemen**”

**Mary Parker Follet** mendefinisikan **manajemen secara umum sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Soedarsono, 2009:12).**

**Stephen P. Robbins (2003:5) dan James A.F. Stoner (1989:8)** mempersingkat empat fungsi manajemen yaitu:

12

1. **Perencanaan, yaitu menentukan tujuan organisasi*, menetapkan strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan hierarki rencana yang menyeluru*h untuk memadukan dan mengkoordinasikan kegiatan tersebut.**
2. **Pengorganisasian, yaitu menetapkan tugas yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, bagaiman tugas-tugas itu dikelompokan, siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan itu harus diambil.**
3. **Kepemimpinan, yang mencakup hal motivasi bawahan, mengarahkan orang lain, menyeleksi saluran komunikasi yang paling efektif, dan memecahkan konflik.**
4. **Pengendalian, yaitu memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan kegiatan itu dicapai sesuai** **dengan yang direncanakan dan mengoreksi setiap penyimpangan.**

Hakikatnya strategi merupakan perencanaan (*planing*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai arah jalan yang hanya menunjukan tujuan saja, melainkan harus mampu menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

Melalui strategi komunikasi, media massa bisa mengetahui keperluan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Karena pada dasarnya manusia merupakan mahkluk yang selalu ingin tahu keadaan atau peristiwa yang terjadi di bumi ini, mengenai segala peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan terutama bila ada hubungan secara psikologis dan geografis.

13

Seperti yang telah dikatakan **Arifin** dalam bukunya S**trategi Komunikasi,** bahwa

“L**angkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan suatu strategi komunikasi yang baik adalah  diperlukan sebuah perumusan tujuan yang jelas, terutama memperhitungkan kondisi dan situasi. Strategi sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. (Arifin,1994 : 59).**

* + 1. **Kerangka Konseptual**

Seperti yang telah dikemukakan pada kerangka teoritis, maka dalam kerangka konseptual juga akan menjelaskan strategi Program Acara dalam meningkatkan minat pemirsa TVRI Stasiun Jawa Barat secara konseptual.

Dalam usaha memenuhi informasi, TVRI Stasiun Jawa Barat harus merencanakan berbagai strategi untuk kebutuhan informasi yang diperlukan masyarakat. Strategi itu sendiri menurut **Adnan Putra (1990), adalah “ Bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produksi dari suatu perencanaan (*planing*) adalah yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari proses manjemen” (Ruslan, 2005:123).**

Begitu pentingnya strategi, agar informasi yang disampaikan dapat bisa sampai dengan baik, maka berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi

14

(*communucation planing*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam hal ini memenuhi kebutuhan informasi dari daerah luar kota Bandung, yang diperuntukan masyarakat kota Bandung, TVRI Stasiun Jawa Barat menggunakan kontributor daerah sebagai pencari berita dan mengirimkan hasil beritanya ke TVRI Stasiun Jawa Barat. Dengan begitu, informasi yang dibutuhkan masyarakat kota Bandung bisa sampai dengan efisien dan efektif.

Karena dalam usaha memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang selalu merasa haus akan informasi tentang segala sesuatu yang terjadi disekitarnya. TVRI Stasiun Jawa Barat harus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan menyampaikan informasi - informasi yang aktual dan faktual

* 1. **Lokasi dan Lama Penelitian**

Penelitian dilakukan di TVRI Stasiun Jawa Barat, Jalan Cibaduyut Raya No. 269 Bandung. Obyek penelitian yaitu Strategi program acara dalam meningkatkan minat pemirsa TVRI Stasiun Jawa Barat melalui Kontributor Daerah dalam memenuhi kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Bandung.

Lama penelitian dimulai tanggal 26 Agustus 2015 sampai dengan selesai.